



BUPATI JEMBRANA
PROVINSI BALI

PERATURAN BUPATI JEMBRANA
NOMOR 35 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 33 TAHUN 2013
TENTANG PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN JEMBRANA
NOMOR 1 TAHUN 2013 TENTANG PENYELENGGARAAN MENARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI JEMBRANA,

- Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan telekomunikasi, pembangunan dan pengoperasian infrastruktur menara telekomunikasi merupakan salah satu aspek pendukung dalam pelayanan telekomunikasi;
- b. bahwa pembangunan dan pengoperasian menara telekomunikasi harus menunjang efisiensi, estetika, keamanan lingkungan, dan kesehatan masyarakat dalam penyelenggaraan telekomunikasi, diperlukan pengaturan penyelenggaraan menara;
- c. bahwa Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Menara sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Menara sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum saat ini, sehingga perlu diubah ;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Menara;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881);

3. Undang-Undang

3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3980);
6. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 02/PER/M.KOMINFO/3/2008 tentang Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Menara Bersama Telekomunikasi;
7. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Komunikasi dan Informatika, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor : 18 Tahun 2009, Nomor : 07/Prt/M/2009, Nomor : 19/Per/M.Kominfo/03/2009, Nomor : 3/P/2009 tentang Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Bersama Menara Telekomunikasi;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Menara (Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2013 Nomor 32, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 31);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 33 TAHUN 2013 TENTANG PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN JEMBRANA NOMOR 1 TAHUN 2013 TENTANG PENYELENGGARAAN MENARA.

Pasal I

Peraturan Bupati Jembrana Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Menara (Berita Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2013 Nomor 429) yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Bupati :

- a. Nomor 16 Tahun 2014 (Berita Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2014 Nomor 544);
- b. Nomor 25 Tahun 2016 (Berita Daerah Kabupaten Jmenrana Tahun 2016 Nomor 25);

diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal.....

1. Ketentuan Pasal 1 diubah, sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Jemberana.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Jemberana.
3. Bupati adalah Bupati Jemberana.
4. Dinas Komunikasi dan Informatika adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jemberana,
5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Jemberana.
6. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja adalah Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Jemberana.
7. Dinas Lingkungan Hidup adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jemberana.
8. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. Penyelenggaraan Telekomunikasi adalah kegiatan penyediaan dan pelayanan telekomunikasi sehingga memungkinkan terselenggaranya telekomunikasi.
10. Penyelenggara Telekomunikasi (*Telco Operator*) adalah perseorangan, Koperasi, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Swasta, Instansi Pemerintah dan Instansi Pertahanan Keamanan Negara yang menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi.
11. Menara telekomunikasi yang selanjutnya disebut menara adalah bangunan untuk kepentingan umum yang didirikan diatas tanah, atau bangunan yang merupakan satu kesatuan konstruksi dengan bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa sumpul, dimana fungsi desain dan konstruksinya disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat telekomunikasi.
12. Penyedia Menara adalah badan usaha yang membangun, memiliki, menyediakan serta menyewakan Menara telekomunikasi untuk digunakan bersama oleh Penyelenggara Telekomunikasi.

13. Pengelola Menara.....

13. Pengelola Menara adalah badan usaha yang mengelola atau mengoperasikan menara yang dimiliki pihak lain.
14. Menara Bersama Telekomunikasi adalah menara yang digunakan secara bersama-sama oleh penyelenggara telekomunikasi.
15. Izin Mendirikan Bangunan Menara yang selanjutnya disebut IMB Menara adalah izin mendirikan bangunan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah kepada pemilik menara telekomunikasi untuk membangun baru atau mengubah menara sesuai dengan persyaratan teknis yang berlaku.
16. Izin Operasional Menara yang selanjutnya disingkat IOM adalah izin yang diberikan oleh Pemerintah Daerah sebelum mengoperasikan menara telekomunikasi.
17. Standar Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SNI adalah standar yang ditetapkan oleh Badan Standarisasi Nasional dan berlaku secara nasional.
18. *Mobile Base Transceiver Station yang selanjutnya disingkat MBTS* adalah sistem *Base Transceiver Station* yang bersifat bergerak dibangun secara kontemporer pada lokasi tertentu dan dioperasikan dalam jangka waktu yang tertentu dan digunakan oleh *Telco Operator* sebagai solusi sementara untuk penyediaan *coverage* selular baru atau handling kapasitas trafik selular.
19. Menara Kamufase adalah bangunan menara untuk telekomunikasi yang dibangun dengan bentuk yang menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya dan tidak menampakkan sebagai bangunan konvensional menara yang terbentuk dari simpul baja.
20. Zona Lokasi Menara adalah rencana penempatan dan persebaran menara dalam batasan atau penentuan area persebaran, peletakan menara berdasarkan aspek kaidah perencanaan jaringan selular dengan potensi ruang yang tersedia yang disesuaikan dengan rencana tata ruang wilayah.
21. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
22. Zona Bebas Menara adalah zonasi atau kawasan yang tidak diperbolehkan terdapat menara telekomunikasi diatas tanah maupun diatas bangunan dengan ketinggian menara diatas bangunan lebih dari 6 (enam) meter.
23. Zona Menara adalah zonasi yang diperbolehkan terdapat bangunan menara telekomunikasi sesuai dengan kriteria teknis yang ditetapkan, termasuk menara yang disyaratkan untuk bebas visual.
24. Radius zona adalah jarak minimal antar menara yang disesuaikan dengan kemampuan teknologi telekomunikasi dan kondisi fisiografis daerah dengan memperhatikan zona menara yang telah ditetapkan.

25. *Base Transceiver*.....

25. *Base Transceiver Station* yang selanjutnya disingkat BTS adalah perangkat radio selular (berikut antenanya) yang berfungsi untuk menghubungkan antara *handphone* dengan perangkat selular.
 26. Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan yang selanjutnya disingkat KKOP adalah kawasan dengan ketinggian menara yang diatur sesuai dengan ketentuan KKOP.
 27. Jaringan Utama adalah bagian dari jaringan infrastruktur telekomunikasi yang menghubungkan berbagai elemen jaringan telekomunikasi yang dapat berfungsi sebagai *central trunk*, *Mobile Switching Center (MSC)*, *Base Station Controller (BSC)/Radio Network Controller (RNC)* dan jaringan transmisi utama (*Backbone transmission*).
 28. Menara Eksisting adalah menara telekomunikasi yang telah berdiri dan beroperasi sebelum adanya Peraturan Bupati ini.
2. Ketentuan Pasal 14 diubah, sehingga Pasal 14 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 14

Pembangunan menara baru hanya diperbolehkan pada :

- a. zona lokasi menara telekomunikasi baru;
 - b. zona lokasi menara telekomunikasi eksisting ketika menara eksisting sudah dipergunakan secara bersama-sama oleh 3 (tiga) penyelenggara telekomunikasi; dan /atau
 - c. zona lokasi menara telekomunikasi eksisting ketika menara eksisting tidak bisa memenuhi kebutuhan teknis berupa kecukupan ketinggian dari menara baru yang hendak dibangun atau kecukupan jarak dengan menara eksisting terdekat.
3. Ketentuan Pasal 15 ayat (1) diubah, sehingga Pasal 15 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 15

- (1) Penempatan lokasi menara mengacu pada zona lokasi menara telekomunikasi.
- (2) Penempatan lokasi menara bersama tersebar di seluruh wilayah Daerah dengan mempertimbangkan :
 - a. potensi ketersediaan lahan;
 - b. perkembangan teknologi;
 - c. permintaan jasa telekomunikasi baru;
 - d. kepadatan pemakaian jasa telekomunikasi;
 - e. kaidah penataan ruang;
 - f. tata bangunan;
 - g. estetika;
 - h. keamanan lingkungan; dan
 - i. kebutuhan luasan area menara.

(3) Pembangunan Menara.....

- (3) Pembangunan menara bersama pada zona menara baru harus memiliki ketinggian yang cukup dan kekuatan konstruksi menara yang mampu menampung maksimal 3 (tiga) operator penyelenggara telekomunikasi, dan pembangunan menara berikutnya memperhatikan tingkat penggunaan menara eksisting.
4. Ketentuan Pasal 18 diubah, sehingga Pasal 18 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 18

- (1) Sebelum mengajukan permohonan IMB Menara, pemohon terlebih dahulu memenuhi ketentuan sebagai berikut :
- a. izin pemanfaatan ruang;
 - b. rekomendasi Zona Lokasi Menara;
 - c. dokumen Uji Kelayakan Lingkungan/Uji Pengelolaan Lingkungan; dan
 - d. izin mendirikan bangunan.
- (2) Permohonan Izin pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diajukan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman sesuai peraturan perundang-undangan.
- (3) Permohonan rekomendasi Zona Lokasi Menara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b diajukan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika sesuai peraturan perundang-undangan.
- (4) Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c diajukan kepada Dinas Lingkungan Hidup sesuai peraturan perundang-undangan.
- (5) Permohonan IMB sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf d diajukan kepada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja sesuai peraturan perundang-undangan.
- (6) Syarat administrasi permohonan rekomendasi zona lokasi menara meliputi :
- a. permohonan tertulis yang ditunjukkan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika;
 - b. koordinat rencana pembangunan;
 - c. rencana ketinggian menara; dan
 - d. rencana bentuk menara.

5. Ketentuan Pasal 21 diubah, sehingga Pasal 21 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 21

- (1) Pemanfaatan Menara wajib dilaksanakan secara tertib administrasi dan teknis untuk menjamin kelaikan fungsi menara tanpa menimbulkan dampak terhadap lingkungan.
- (2) Pemilik Menara wajib mengalokasikan ketersediaan kapasitas menaranya untuk dapat dimanfaatkan Pemerintah Daerah dalam kegiatan pemerintahan dengan dibuatkan Perjanjian Kerja Sama diantara kedua belah pihak.

6. Ketentuan Pasal 27 diubah, sehingga Pasal 27 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 27

- (1) Persebaran menara diselenggarakan dengan memperhatikan potensi ruang daerah yang tersedia serta kepadatan pemakaian jasa dan disesuaikan dengan kaidah penataan ruang wilayah, keamanan, dan ketertiban, lingkungan, estetika, dan kebutuhan teknis operasional.
- (2) Persebaran menara dituangkan ke dalam Zona Lokasi Menara dan kecukupan jarak antar menara.
- (3) Zona Lokasi Menara sebagaimana pada ayat (2) terdiri dari :
 - a. zona menara; dan
 - b. zona kawasan bebas menara.
- (4) Zona Menara yang dimaksud pada ayat (3) huruf a terdiri dari :
 - a. zona perkotaan; dan
 - b. zona luar perkotaan.
- (5) Zona Kawasan Bebas Menara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b, kawasan perlindungan setempat yang meliputi :
 - a. sempadan sungai;
 - b. kawasan sekitar danau/waduk;
 - c. kawasan sekitar mata air; dan
 - d. kawasan pelestarian alam, suaka alam, cagar budaya yang mencakup suaka margasatwa, cagar alam, taman nasional, taman hutan raya, taman wisata alam serta kawasan budaya/suci dan ilmu pengetahuan.

(6) Zona perkotaan.....

- (6) Zona Perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a, disesuaikan dengan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jemberana.
- (7) Zona Luar Perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, meliputi wilayah diluar zona perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6).
- (8) Pembangunan menara baru pada Zona Lokasi Menara berlaku ketentuan sebagai berikut :
- a. pada kawasan zona perkotaan harus memiliki kecukupan jarak udara minimal 500 (lima ratus) meter dari menara eksisting konvensional terdekat;
 - b. pada zona kawasan luar perkotaan harus memiliki kecukupan jarak udara minimal 750 (tujuh ratus lima puluh) meter dari menara eksisting konvensional terdekat;
 - c. menara eksisting diprioritaskan untuk menjadi menara bersama sepanjang memenuhi persyaratan teknis; dan
 - d. menara *microcell*, menara kamufase, MBTS dan tiang *pole* dengan ketinggian maksimal 6 (enam) meter tidak terikat dengan ketentuan zona menara.
- (9) Ketentuan zona lokasi menara ini dikecualikan pada pembangunan menara yang memerlukan kriteria khusus, meliputi :
- a. keperluan meteorology dan geofisika;
 - b. televisi;
 - c. siaran radio;
 - d. navigasi penerbangan;
 - e. Badan Sar Nasional dan radio amatir;
 - f. penyelenggara telekomunikasi khusus Dinas pemerintah;
 - g. keperluan transmisi jaringan telekomunikasi utama (*backbone*); dan
 - h. menara/tower air.
7. Ketentuan Pasal 28 diubah, sehingga Pasal 28 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 28

Persyaratan teknis pembangunan menara meliputi:

- a. dokumen analisa kekuatan konstruksi menara sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar baku yang berlaku secara Internasional yang tertuang dalam bentuk dokumen teknis sebagai berikut :
 1. gambar rencana teknis bangunan menara meliputi : situasi, denah, tampak, potongan dan detail serta perhitungan struktur;
 2. spesifikasi teknis pondasi menara meliputi data penyelidikan tanah, jenis pondasi, jumlah titik pondasi, termasuk geoteknik tanah; dan

3. spesifikasi teknis.....

3. spesifikasi teknis struktur atas menara, meliputi beban tetap, beban sementara, beban khusus, beban maksimum menara yang diizinkan, sistem konstruksi, ketinggian menara dan proteksi terhadap petir.
 - b. memiliki kecukupan luasan dan jarak aman bangunan Menara dengan lingkungan sekitarnya sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan ; dan
 - c. radius keselamatan ruang di sekitar menara dihitung 125 (seratus dua puluh lima) persen dari tinggi menara untuk menjamin keselamatan akibat kecelakaan menara.
8. Ketentuan Pasal 29 diubah, sehingga Pasal 29 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 29

- (1) *Mobile Base Transceiver Station* dapat dioperasikan hanya untuk kepentingan :
 - a. survey kebutuhan telekomunikasi seluler;
 - b. menunjang kebutuhan telekomunikasi pada wilayah yang tidak dapat terjangkau layanan telekomunikasi/*blankspot*.
- (2) Sebelum mengoperasikan MBTS wajib mengajukan permohonan kepada Bupati melalui Dinas Komunikasi dan Informatika, dengan ketentuan :
 - a. menyertakan koordinat lokasi;
 - b. rencana ketinggian penempatan MBTS;
 - c. luas jangkauan area pelayanan;
 - d. foto copy KTP pemohon dan akte pendirian bagi perusahaan berstatus hukum/badan usaha; (khusus Perseroan Terbatas ada pengesahan; dan
 - e. surat persetujuan warga sekitar lokasi mengetahui lurah dan camat setempat.
- (3) Melaporkan hasil survey setelah 3 (tiga) bulan semenjak izin operasi di keluarkan.
- (4) Batas waktu pengoperasian MBTS untuk survey maksimal selama 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang satu kali.
- (5) MBTS yang dipasang untuk menunjang kebutuhan telekomunikasi pada wilayah yang tidak terjangkau layanan telekomunikasi/*blankspot* wajib dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama wilayah tersebut masih belum adanya menara telekomunikasi permanen dan dapat diperpanjang sekali.
- (6) MBTS yang sudah terpasang sebelum Peraturan Bupati ini ditetapkan wajib mengikuti sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4) dan ayat (5).

9. Lampiran I dan Lampiran II Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Menara (Berita Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2013 nomor 429) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Menara diubah, sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Jembrana.

Ditetapkan di Negara
pada tanggal 6 Nopember 2019

BUPATI JEMBRANA,

ttd

I PUTU ARTHA

Diundangkan di Negara
Pada tanggal 6 Nopember 2019

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN JEMBRANA,

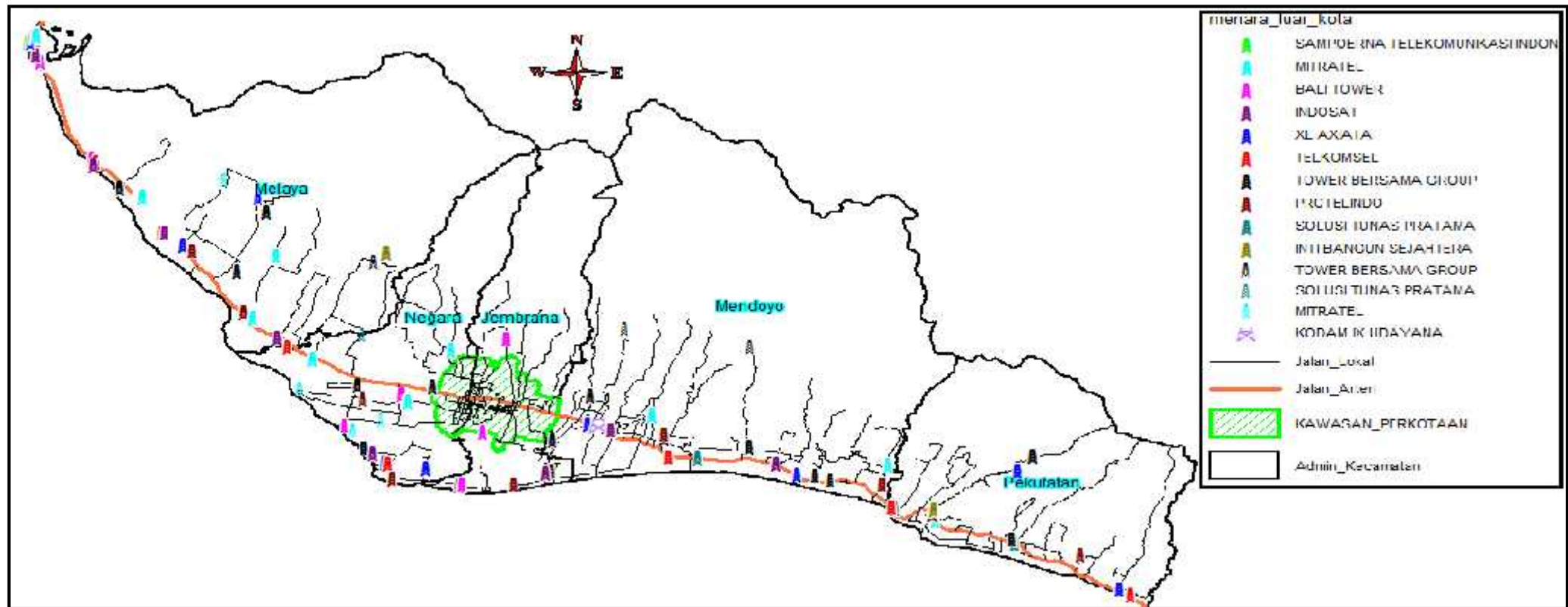
ttd

I MADE SUDIADA

BERITA DAERAH KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2019 NOMOR 38

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI JEMBRANA
NOMOR 35 TAHUN 2019
TENTANG
PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 33
TAHUN 2013 TENTANG PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH
KABUPATEN JEMBRANA NOMOR 1 TAHUN 2013 TENTANG
PENYELENGGARAAN MENARA

GAMBAR PETA ZONASI LOKASI MENARA TELEKOMUNIKASI DI KABUPATEN JEMBRANA



BUPATI JEMBRANA,

ttd
I PUTU ARTHA

LAMPIRAN II
 PERATURAN BUPATI JEMBRANA
 NOMOR 35 TAHUN 2019
 TENTANG
 PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN BUPATI
 NOMOR 33 TAHUN 2013 TENTANG
 PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN JEMBRANA NOMOR 1 TAHUN 2013
 TENTANG PENYELENGGARAAN MENARA

TABEL MENARA TELEKOMUNIKASI EKSISTING DI KABUPATEN JEMBRANA

| NO | NAMA JALAN | DESA/KELURAHAN | KECAMATAN | LONG | LAT |
|----|---|----------------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | JL DS PENGRAGOAN | PENGRAGOAN | PEKUTATAN | 114.90863 | -8.460091 |
| 2 | JL DS PENGRAGOAN SAMPING SEKOLAHAN SD | PENGRAGOAN | PEKUTATAN | 114.90364 | -8.456812 |
| 3 | JL DSN BANJAR TANJUNG | GUMRIH | PEKUTATAN | 114.88675 | -8.439026 |
| 4 | JL DS PANGYANGAN SELATAN KANTOR DESA | PANGYANGAN | PEKUTATAN | 114.85854 | -8.433178 |
| 5 | JL BIMA | PANGYANGAN | PEKUTATAN | 114.85715 | -8.430749 |
| 6 | JL RAYA PEKUTATAN BANJAR PASAR | PEKUTATAN | PEKUTATAN | 114.82398 | -8.420771 |
| 7 | JL DS PULUKAN BELAKANG KANTOR CAMAT PEKUTATAN | PULUKAN | PEKUTATAN | 114.82323 | -8.417303 |
| 8 | JL DS PULUKAN DEPAN SMA PEKUTATAN | PULUKAN | PEKUTATAN | 114.82356 | -8.415398 |
| 9 | JL DSN MANGGIS SARI | ASAH DUREN | PEKUTATAN | 114.86653 | -8.387443 |
| 10 | JL DS ASAH DUREN | ASAH DUREN | PEKUTATAN | 114.85973 | -8.395199 |
| 11 | JL RAYA DENPASAR GILIMANUK DSN BANJAR PESINGGAHAN | MEDEWI | PEKUTATAN | 114.80671 | -8.414402 |
| 12 | JL RAYA DENPASAR GILIMANUK DSN BANJAR PESINGGAHAN | MEDEWI | PEKUTATAN | 114.80566 | -8.414305 |
| 13 | JL DSN BANJAR SAMBLONG | YEH SUMBUL | MENDOYO | 114.80097 | -8.402042 |
| 14 | JL RAHWANA DSN YEH SATANG | YEH SUMBUL | MENDOYO | 114.8037 | -8.392266 |
| 15 | JL DSN BANJAR TEGAK GEDE | YEH EMBAH KAUH | MENDOYO | 114.77873 | -8.399975 |
| 16 | JL DS YEH AMBANG KANGIN | YEH AMBANG | MENDOYO | 114.77215 | -8.397232 |
| 17 | JL PURA RAMBUT SIWI KAWASAN REST AREA | YEH AMBANG | MENDOYO | 114.76456 | -8.396583 |
| 18 | JL DSN BALE AGUNG | YEH AMBANG | MENDOYO | 114.75574 | -8.391368 |
| 19 | JL DSN MUNDUK ANGGREK | YEH EMBANG KAUH | MENDOYO | 114.74404 | -8.382602 |
| 20 | JL DENPASAR GILIMANUK DSN YEH AMBANG | PENYARINGAN | MENDOYO | 114.72152 | -8.388631 |
| 21 | JL BR ANYAR KELOD SELATAN SPBU | PENYARINGAN | MENDOYO | 114.70905 | -8.387705 |
| 22 | JL NAKULA DSN ANYAR TENGAH | PENYARINGAN | MENDOYO | 114.70709 | -8.377447 |
| 23 | JL NAKULA DSN ANYAR TENGAH | PENYARINGAN | MENDOYO | 114.70722 | -8.376084 |
| 24 | JL DSN PETAPAN PERSIDI D20 | TEGAL CANGKRING | MENDOYO | 114.70199 | -8.365572 |
| 25 | JL DSN BALE AGUNG | PENYARINGAN | MENDOYO | 114.6845 | -8.37365 |
| 26 | JL RAYA MENDOYO | DANGIN TUKAD | MENDOYO | 114.67909 | -8.371679 |
| 27 | JL RAYA DENPASAR GILIMANUK | POHSANTEN | MENDOYO | 114.6763 | -8.371465 |
| 28 | JL RAYA DENPASAR GILIMANUK BENGKEL MANU BUDI | DANGIN TUKAD | MENDOYO | 114.67437 | -8.371021 |
| 29 | JL RAYA DENPASAR GILIMANUK BENGKEL MANU BUDI | DANGIN TUKAD | MENDOYO | 114.6744 | -8.370762 |
| 30 | JL GUNUNG MEKAR BANJAR SEKAR PANCASARI | POHSANTEN | MENDOYO | 114.67557 | -8.355752 |
| 31 | JL KRISNA RT 04 KLIAN BANJAR 4 | MENDOYO DANGIN TUKAD | MENDOYO | 114.6589 | -8.378658 |
| 32 | JL BANJAR DANGIN PANGKUNG JANGU | POH SANTEN | MENDOYO | 114.69066 | -8.32117 |
| 33 | JL BRATA | YEH HEMBANG KUAH | MENDOYO | 114.74447 | -8.33037 |
| 34 | JL DSN TENGAH BELAKANG SD | YEH KUNING | JEMBRANA | 114.65858 | -8.394815 |
| 35 | JL DSN TENGAH | YEH KUNING | JEMBRANA | 114.65631 | -8.396292 |

| NO | NAMA JALAN | DESA/KELURAHAN | KECAMATAN | LONG | LAT |
|----|---|--------------------|-----------|-----------|-----------|
| 36 | JL DSN AIR KUNING | MUNDUK | JEMBRANA | 114.64223 | -8.402357 |
| 37 | JL ARJUNA BR LEMODANG | PERANCAK | JEMBRANA | 114.62023 | -8.402263 |
| 38 | JL ARJUNA BR LEMODANG | PERANCAK | JEMBRANA | 114.61848 | -8.402813 |
| 39 | JL PAKRAMAN LOKASARI | PAKRAMAN LOKASARI | JEMBRANA | 114.62909 | -8.374428 |
| 40 | JL DS LOLOAN TIMUR | LOLOAN TIMUR | JEMBRANA | 114.62653 | -8.372553 |
| 41 | JL TUNA | BUDENG | JEMBRANA | 114.63726 | -8.382011 |
| 42 | JL NILA | BUDENG | JEMBRANA | 114.63749 | -8.379741 |
| 43 | JL PULAU SUMATRA PENGADILAN NEGRI | DANGIN TUKADAYA | JEMBRANA | 114.644 | -8.365857 |
| 44 | JL LINGK SANGKAR AGUNG | SANGAR AGUNG | JEMBRANA | 114.64929 | -8.374092 |
| 45 | JL KEDIRI GANG 1 BR SEBUAL | DANGIN TUKADAYA | JEMBRANA | 114.65678 | -8.366883 |
| 46 | JL RAYA DS BATUAGUNG | BATUAGUNG | JEMBRANA | 114.65453 | -8.339539 |
| 47 | JL DSN BANJAR TAMAN | BATUAGUNG | JEMBRANA | 114.64371 | -8.356274 |
| 48 | JL PANJI SAKTI LINGK SAWE RANGSASA | DAUH WARU | JEMBRANA | 114.63908 | -8.326026 |
| 49 | JL DSN BANJAR TAMAN | BATUAGUNG | JEMBRANA | 114.64512 | -8.347205 |
| 50 | JL RAJAWALI NO 27 LINGK SATRIA | PENDEM | JEMBRANA | 114.62578 | -8.354708 |
| 51 | LINGKUNGAN PENDEM | PENDEM | JEMBRANA | 114.62919 | -8.348361 |
| 52 | JL JENDRAL SUDIRMAN BANJAR TEGAL ASIH | BATUAGUNG | JEMBRANA | 114.64111 | -8.360085 |
| 53 | JL DSN BANJAR TEGAL ASIH | BATUAGUNG | JEMBRANA | 114.63982 | -8.358715 |
| 54 | JL PULAU SUMBA | PENDEM | JEMBRANA | 114.63432 | -8.365136 |
| 55 | JL PULAU SUMBA | PENDEM | JEMBRANA | 114.63427 | -8.36543 |
| 56 | JL PULAU SINGKEP | DAUH WARU | JEMBRANA | 114.63153 | -8.363778 |
| 57 | BANJAR SATRIYA | PENDEM | JEMBRANA | 114.62556 | -8.34918 |
| 58 | JALAN PULAU MENJANGAN LINGK SRI MANDALA | DAUH WARU | JEMBRANA | 114.63571 | -8.368043 |
| 59 | LINGK PANCAR DAWA | PENDEM | JEMBRANA | 114.63014 | -8.338513 |
| 60 | BANJAR PALUNGAN BATU | BATUAGUNG | JEMBRANA | 114.65109 | -8.316463 |
| 61 | BANJAR TEGAL ASIH | BATUAGUNG | JEMBRANA | 114.63639 | -8.354756 |
| 62 | LING. MERTASARI | LOLOAN TIMUR | JEMBRANA | 114.62506 | -8.369983 |
| 63 | JL RAYA GILIMANUK DENPASAR DSN AIR ANAKAN | BANYUBIRU | NEGARA | 114.55578 | -8.336662 |
| 64 | JL DSN BANJAR BANYUBIRU | BANYUBIRU | NEGARA | 114.57485 | -8.350099 |
| 65 | JL DSN BALUK | BALUK | NEGARA | 114.5771 | -8.357309 |
| 66 | JL BR KALIAKAH | KALIAKAH | NEGARA | 114.60758 | -8.350792 |
| 67 | JL DSN TANGI MEYEH | BERANGBANG | NEGARA | 114.60693 | -8.315241 |
| 68 | DSN BERANGNABANG | BERANGBANG | NEGARA | 114.61487 | -8.331694 |
| 69 | JL DS BALER BALE AGUNG | BALER BALE AGUNG | NEGARA | 114.61919 | -8.341527 |
| 70 | JL PLAWA NO 41 TEMPEK DARMA LAKSANA LINK BB AGUNG | BALER BALE AGUNG | NEGARA | 114.61891 | -8.347566 |
| 71 | LINGK BB AGUNG UTARA PENDOPO KESARI NEGARI | BALER BALE AGUNG | NEGARA | 114.62147 | -8.356602 |
| 72 | JL TERATAI BANJAR BALER AGUNG | BALER BALE AGUNG | NEGARA | 114.62055 | -8.349601 |
| 73 | JL WIJAYA KUSUMA GANG II | BALER BALE AGUNG | NEGARA | 114.6201 | -8.352662 |
| 74 | JL UDAYANA ASRAMA KODIM | BANJAR TENGAH | NEGARA | 114.61239 | -8.355088 |
| 75 | JL DSN BANJAR BALUK II | BALUK | NEGARA | 114.59384 | -8.354918 |
| 76 | JL YUDISTIRA BR BALUK | BALUK | NEGARA | 114.59644 | -8.358405 |
| 77 | JL PANTAI SELATAN DSN KEMBANG CUPEL | CUPEL | NEGARA | 114.56949 | -8.370921 |
| 78 | JL DSN BANJAR KELAPA BALIAN | PENGAMBENGAN | NEGARA | 114.57766 | -8.383078 |
| 79 | DSN BANJAR KELAPA BALIAN | PENGAMBENGAN | NEGARA | 114.58161 | -8.386245 |
| 80 | JL RAYA DSN MUNDUK | PENGAMBENGAN | NEGARA | 114.58683 | -8.390585 |
| 81 | JL RAYA DSN MUNDUK | PENGAMBENGAN | NEGARA | 114.58832 | -8.391611 |
| 82 | JL H. UDIN BR KETAPANG MUARA | KETAPANG MUARA | NEGARA | 114.58982 | -8.399034 |
| 83 | LINGKUNGAN AWEN | TEGAL BADENG TIMUR | NEGARA | 114.60454 | -8.393535 |
| 84 | JL RAYA NEGARA PENGAMBENGAN | TEGAL BADENG TIMUR | NEGARA | 114.599 | -8.372557 |

| NO | NAMA JALAN | DESA/KELURAHAN | KECAMATAN | LONG | LAT |
|-----|---|--------------------|-----------|-----------|-----------|
| 85 | JL DANAU TOBA LINGK TERUSAN | LELATENG | NEGARA | 114.61515 | -8.369071 |
| 86 | JL DANAU BERATAN NO 13 BR TERUSAN LELATENG | LELATENG | NEGARA | 114.61765 | -8.3656 |
| 87 | JL DR SUTOMO GANG IV NO 1 | BANJAR TENGAH | NEGARA | 114.62074 | -8.359311 |
| 88 | JL A YANI | BANJAR TENGAH | NEGARA | 114.62397 | -8.357611 |
| 89 | JL WR SUPRATMAN DSN KAMPUNG TINGGI | BANJAR TENGAH | NEGARA | 114.62886 | -8.358209 |
| 90 | JL NGURAH RAI NO 151 | DAUH WARU | NEGARA | 114.63577 | -8.360559 |
| 91 | JL NGURAH RAI NO 135 | DAUH WARU | NEGARA | 114.63625 | -8.360926 |
| 92 | JL KALIMUTU | BANJAR TENGAH | NEGARA | 114.62417 | -8.361312 |
| 93 | JL DS BANJAR TENGAH DEKAT GEREJA KATOLIK | BANJAR TENGAH | NEGARA | 114.61461 | -8.358748 |
| 94 | JL UDAYANA | BANJAR TENGAH | NEGARA | 114.61606 | -8.356037 |
| 95 | JL DS KALIAKAH | BANJAR PEH | NEGARA | 114.57726 | -8.324218 |
| 96 | BANJAR ANYAR | TEGAL BADENG BARAT | NEGARA | 114.58498 | -8.36854 |
| 97 | TEGAL BADENG BARAT BANJAR RT03 RW01 CUPEL NEGARA | TEGAL BADENG BARAT | NEGARA | 114.57307 | -8.37447 |
| 98 | JL.GUNUNG NO.121 | NEGARA | NEGARA | 114.5502 | -8.353 |
| 99 | BANJAR PEKEN GG BUNTU | LELATENG | NEGARA | 114.61671 | -8.360996 |
| 100 | JL RAYA GILIMANUK SAMPING SPBU GILIMANUK | GILIMANUK | MELAYA | 114.43856 | -8.182164 |
| 101 | JL RAYA GILIMANUK | GILIMANUK | MELAYA | 114.4382 | -8.181045 |
| 102 | GANG II SAMIANE (KAWASAN ASRAMA BRIMOB) | GILIMANUK | MELAYA | 114.43644 | -8.177651 |
| 103 | JL LINGK ASRI | GILIMANUK | MELAYA | 114.4327 | -8.171057 |
| 104 | JL LINGK ASRI | GILIMANUK | MELAYA | 114.43377 | -8.170724 |
| 105 | JL LINGK JENENG AGUNG TIMUR | GILIMANUK | MELAYA | 114.43521 | -8.168077 |
| 106 | JL ATAS TERMINAL LINGK JENENG AGUNG TIMUR | GILIMANUK | MELAYA | 114.43638 | -8.166593 |
| 107 | JL ATAS TERMINAL LINGK JENENG AGUNG TIMUR | GILIMANUK | MELAYA | 114.43626 | -8.166484 |
| 108 | JL ATAS TERMINAL LINGK JENENG AGUNG TIMUR | GILIMANUK | MELAYA | 114.43604 | -8.167336 |
| 109 | JL TAMAN NASIONAL BALI BARAT | KLATAKAN | MELAYA | 114.46037 | -8.231459 |
| 110 | JL RAYA GILIMANUK MELAYA DSN KLATAKAN | MELAYA | MELAYA | 114.46193 | -8.233232 |
| 111 | JL RAYA GILIMANUK MELAYA DSN KLATAKAN | MELAYA | MELAYA | 114.46124 | -8.235224 |
| 112 | JL RAYA GILIMANUK MELAYA DSN SUMBERSARI | MELAYA | MELAYA | 114.47248 | -8.247402 |
| 113 | JL DSN SUMBERSARI | MELAYA | MELAYA | 114.48233 | -8.251888 |
| 114 | JL DS SUMBERSARI | MELAYA | MELAYA | 114.49052 | -8.270495 |
| 115 | JL DS SUMBERSARI | MELAYA | MELAYA | 114.49165 | -8.270244 |
| 116 | JL DSN PANGKUNG DEDARI | MELAYA | MELAYA | 114.49956 | -8.277105 |
| 117 | JL DSN PANGKUNG DEDARI DEPAN KANTOR CAMAT | MELAYA | MELAYA | 114.50366 | -8.280192 |
| 118 | JL DSN KUS CANDI | TETELAN | MELAYA | 114.52292 | -8.290919 |
| 119 | JL DS WARNASARI | WARNASARI | MELAYA | 114.53977 | -8.282548 |
| 120 | JL DSN WARNASARI KELOD | WARNASARI | MELAYA | 114.53786 | -8.281991 |
| 121 | JL DSN ANGGASARI | EKASARI | MELAYA | 114.53224 | -8.252144 |
| 122 | JL BANJAR PERMATASARI DSN PALASARI | EKASARI | MELAYA | 114.53573 | -8.259442 |
| 123 | JL RAYA JEMBRANA GILIMANUK | TUWED | MELAYA | 114.52575 | -8.312356 |
| 124 | JL RAYA JEMBRANA GILIMANUK DSN BANJAR PUSEH | TUWED | MELAYA | 114.52949 | -8.314963 |
| 125 | JL RAYA GILIMANUK DENPASAR | TUWED | MELAYA | 114.54039 | -8.325222 |
| 126 | JL RAYA GILIMANUK DENPASAR DSN MUNDUK RANTI | TUKADAYA | MELAYA | 114.54494 | -8.329905 |
| 127 | JL SEKAR TANJUNG BR KEMUNING | MANISTUTU | MELAYA | 114.58718 | -8.2812 |
| 128 | JL DS MANISTUTU | MANISTUTU | MELAYA | 114.58186 | -8.28676 |

| NO | NAMA JALAN | DESA/KELURAHAN | KECAMATAN | LONG | LAT |
|-----------|------------------------------|-----------------------|------------------|-------------|------------|
| 129 | JL SEKAR TANJUNG BR KEMUNING | MANISTUTU | MELAYA | 114.58705 | -8.281478 |
| 130 | BANJAR BLIMBING SARI | BLIMBING | MELAYA | 114.51733 | -8.243527 |

BUPATI JEMBRANA,

ttd

I PUTU ARTHA